

Implementasi *Asynchronous Learning* Berbasis *Youtube* Pada Matakuliah Penelitian Pendidikan

Muhammad Naharuddin Arsyad

IKIP Budi Utomo Malang
nahar.pssbu@gmail.com

Hendri Setiawan

IKIP Budi Utomo Malang
hendrisetiawanbu@gmail.com

Abstract: The paradigm of the educational research learning process from offline to online via internet requires lecturers' to innovation and creativity in developing learning media. *Youtube* is a platform that can be developed by lecturers to support online learning. The purpose of this study was to determine student responses about asynchronous learning method with *youtube* based that develop by lecturers as a learning media for educational research. This research was conducted in an analytical descriptive manner to students participating in an educational research course at IKIP Budi Utomo. The results show that the use of *youtube* media developed by lecturers can help students to understand educational research lecture materials. However, lecturers need to continue to innovate in the development of learning media for advanced lectures. Judging from the suitability of the material, the majority of student responses answered "appropriately". Regarding the need for further innovation in the development of learning media, 78% of respondents support innovation in the development of *Youtube* media as a learning medium for educational research subjects and another 22% say that innovation is not necessary. This research can provide an empirical basis on the benefits of *youtube* developed by lecturers as a learning medium in educational research lectures at universities.

Keywords: *Asynchronous learning; Youtube; Educational research.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan mengalami perubahan secara terus menerus secara dinamis, ini perlu diamati dengan serius, terutama pada bidang dunia pendidikan. Kemajuan IT (teknologi informasi) dan komunikasi ini didorong oleh majunya pengetahuan di era globalisasi yang terus meluas di berbagai bidang ilmu kehidupan, baik dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum dan Pendidikan. Perkembangan IT utamanya internet ini menjadi sumber utama keberhasilan era globalisasi yang memberikan pengaruh yang sangat luar biasa. Perkembangan ini diikuti dengan berbagai aplikasi yang muncul dan mempercepat manfaat internet itu sendiri.

Sehingga menjadi sarana pokok dalam kehidupan di era global saat ini. Pemanfaatan internet akan selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai hal kegiatan. Karena globalisasi dan internet telah membuat dunia menjadi tanpa batas antara ruang dan waktu.

Kemajuan internet lewat berbagai produk turunan berupa aplikasi perlu dimanfaatkan oleh para dosen dalam kegiatan perkuliahan, karena penyampaian materi pembelajaran ini secara efisien dan efektif dapat digunakan oleh mahasiswa secara berkelanjutan. Pendidikan perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta secara terus menerus melakukan inovasi pembelajaran. Apalagi pada saat ini dunia mengalami pandemi Covid-19. Sehingga proses

pembelajaran harus dilakukan secara online/daring.

Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan gurunya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya (Pohan, 2020:2). Materi pembelajaran online bisa diperbaharui, dan peserta didik bisa melihat perubahan dengan mudah. Bagi pendidik ini dapat mengarahkan peserta didik ke informasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan mereka, ketika mereka bisa mengakses materi internet. Sistem pembelajaran online jika dirancang dengan tepat dan benar bisa digunakan untuk menentukan kebutuhan peserta didik dan tingkat keahlian yang menjadi tujuan pembelajaran, dan untuk menetapkan bahan ajar yang tepat untuk dipilih peserta didik serta untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Stefan Hrastinski 2008 (dalam Setianto, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring dibagi menjadi dua jenis, yaitu *synchronous learning* dan *asynchronous learning*. Istilah yang pertama merujuk pada aktivitas *real time* dalam pembelajaran daring. Semua materi dan interaksi pendidik secara langsung dengan peserta didik terjadi sesuai dengan jadwal pembelajaran setiap hari. Jenis pembelajaran daring yang kedua ini pendidik hanya perlu meletakkan materi, tugas, serta evaluasi di suatu tempat yang telah ditentukan dan membiarkan peserta didik berusaha secara mandiri.

Pembelajaran *asynchronous* mengharuskan peserta didik untuk mengakses materi daring kapan saja. Pendidik bisa mengajar kapan saja dan di mana saja serta tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran daring yang akan digunakan. Akan tetapi, metode yang digunakan oleh

pendidik bisa juga digunakan oleh peserta didik sehingga komunikasi dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan baik. Pembelajaran *asynchronous* bisa dilakukan pada saat peserta didik dan pendidik sedang *offline* (tidak aktif). komunikasi yang disampaikan bisa melalui *Learning Management System (LMS)* ataupun pesan di forum komunitas adalah contoh sempurna dari *Asynchronous learning*.

MacDonald dan Creanor (dalam Sutriyanti, 2020) menjelaskan *asynchronous learning* berarti kegiatan komunikasi yang tidak mengharuskan semua peserta didik untuk daring secara bersamaan. Contoh paling umum adalah forum diskusi online yang dapat dibaca dan ditanggapi setiap saat, seperti penggunaan *Google Form*, *Google Doc*, dan *Spreadsbeet*, *Youtube*. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan *youtube* sebagai platform sosial media yang banyak digunakan di Indonesia.

Youtube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini (Snelson, 2011) *Youtube* tidak lagi sekadar aplikasi untuk menonton dan *sharing* video hiburan saja, selain itu, juga dapat difungsikan sebagai sarana pemberian segala informasi yang dibutuhkan oleh berbagai masyarakat dari segala macam bidang. Berkembangnya *content creator* juga memberikan andil dan dampak dalam berkembangnya *platform youtube* tersebut. Perkembangan *youtube* dapat dimanfaatkan oleh para pendidik, utamanya dosen di masa pandemi COVID-19 sebagai media pembelajaran.

Perkembangan teknologi multimedia telah mendorong perubahan cara belajar peserta didik dalam mendapatkan informasi dan materi pembelajaran. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi para pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dengan hasil maksimal.

Penelitian ini fokus mengkaji penerapan *asynchronous learning* yang memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah penelitian pendidikan di Prodi pendidikan Sejarah dan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Budi Utomo Malang. Penjelasan materi kuliah penelitian pendidikan yang disimpan di *Youtube* dan dikembangkan oleh dosen sekaligus peneliti. Pada penelitian ini akan menerapkan *asynchronous learning* berbasis *youtube* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Penelitian Pendidikan di Perguruan Tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian dilakukan pada mata kuliah Penelitian Pendidikan dengan subjek adalah mahasiswa angkatan 2019 kelas B prodi pendidikan sejarah dan sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Budi Utomo Malang. Pelaksanaan pada semester ganjil tahun akademi 2021/2022, yaitu mulai Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022. Pembuatan *youtube* dilakukan pada awal penelitian, dan penilaian terhadap materi dilakukan setiap sesi perkuliahan. Pengolahan data dilakukan pada Februari 2021, dan analisis dan penyusunan laporan dilakukan Maret 2022.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berisi 7 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban yang menggunakan skala likert, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh informasi tambahan tentang kemudahan dan kendala subyek penelitian terhadap penerapan *asynchronous learning* berbasis *youtube* pada mata kuliah penelitian pendidikan. Adapun analisis data menggunakan model miles and huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menuntut tersedianya akses berupa jaringan internet yang cukup stabil untuk pelaksanaan pembelajarannya, baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Namun demikian, tentu terdapat kendala dalam pelaksanaan perkuliahan jarak jauh, antara lain seperti kendala jaringan dan akses internet mahasiswa yang berakibat tidak semua mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan tersebut.

Upaya untuk membantu pemahaman materi pembelajaran, dosen memanfaatkan dan mengembangkan *Youtube* sebagai medianya. *Youtube* ini diisi dengan konten materi pembelajaran yang digunakan sebagai media tambahan dalam perkuliahan pada mata kuliah penelitian pendidikan. Media ini disusun agar para mahasiswa mampu memahami materi yang disampaikan dosen dengan baik.

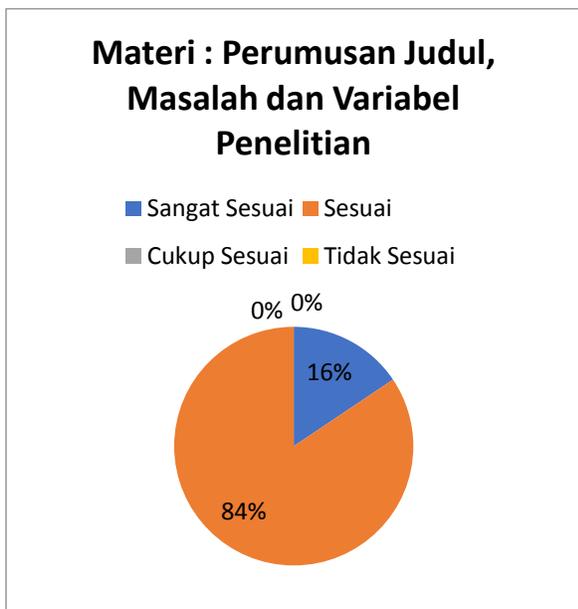
Pemanfaatan *youtube* sebagai model pembelajaran *asynchronous* ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa untuk dapat mengulang materi yang sudah dibagikan oleh dosen pengajar. Dari Tujuh bab materi matakuliah penelitian pendidikan selama satu semester, mahasiswa diminta untuk memberikan jawaban respon terhadap media *youtube* yang dikembangkan dosen tentang kesesuaian materi dan kemampuan pemahaman materi tersebut.

Pemahaman materi tentang konsep dasar penelitian pendidikan, dari 45 responden, ada sebanyak 4 mahasiswa atau 9% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 40 mahasiswa atau 89% menyatakan sesuai dan hanya 1 mahasiswa atau 2% menyatakan cukup sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 1.



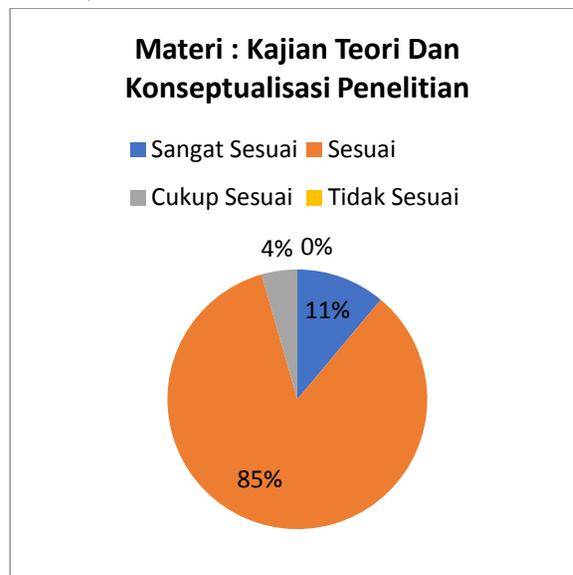
Gambar 1. Pemahaman materi konsep dasar penelitian pendidikan

Pemahaman materi tentang Perumusan Judul, Masalah dan Variabel Penelitian, dari 45 responden, ada sebanyak 7 mahasiswa atau 16% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 38 mahasiswa atau 84% menyatakan sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 2.



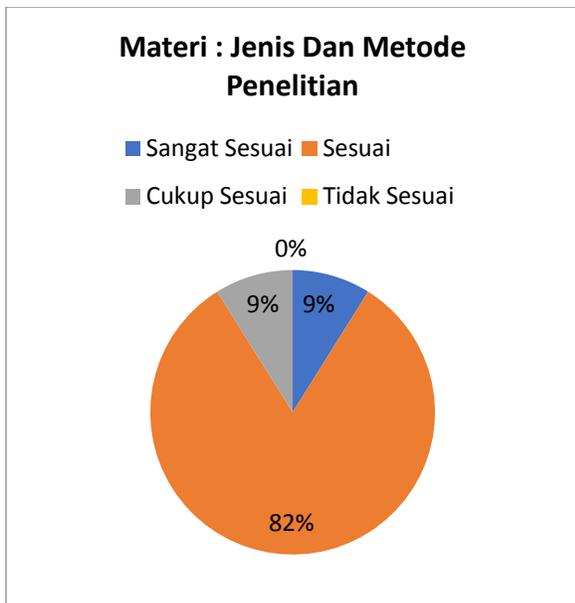
Gambar 2. Pemahaman materi perumusan judul, masalah dan variabel penelitian

Pemahaman materi tentang Kajian Teori Dan Konseptualisasi Penelitian, dari 45 responden, ada sebanyak 5 mahasiswa atau 11% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 38 mahasiswa atau 84% menyatakan sesuai dan hanya 2 mahasiswa atau 4% menyatakan cukup sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 3



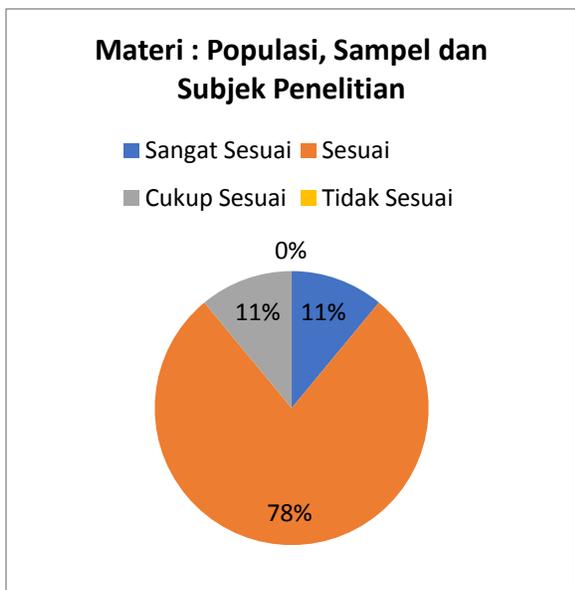
Gambar 3. Pemahaman materi kajian teori dan konseptualisasi penelitian

Pemahaman materi tentang jenis Dan Metode Penelitian, dari 45 responden, ada sebanyak 4 mahasiswa atau 9% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 37 mahasiswa atau 82% menyatakan sesuai dan hanya 4 mahasiswa atau 9% menyatakan cukup sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemahaman materi jenis dan metode penelitian

Pemahaman materi tentang Populasi, Sampel Dan Subjek Penelitian, dari 45 responden, ada sebanyak 5 mahasiswa atau 11% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 35 mahasiswa atau 78% menyatakan sesuai dan 5 mahasiswa atau 11% menyatakan cukup sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 5.



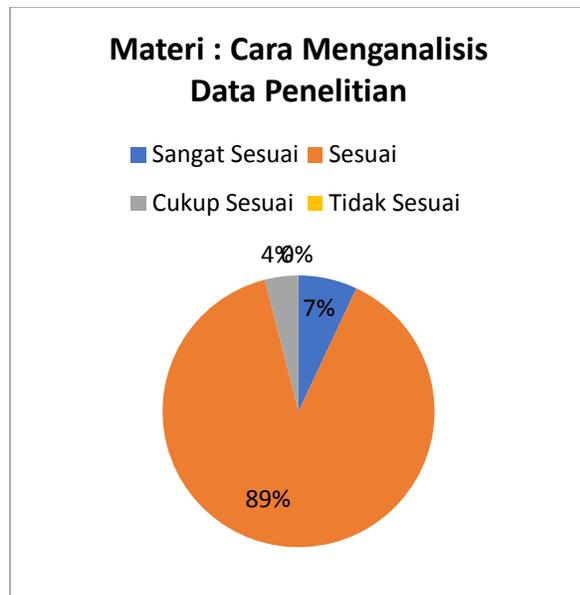
Gambar 5. Pemahaman materi populias, sampel dan subjek penelitian

Pemahaman materi tentang Teknik Pengumpulan Data, dari 45 responden, ada 2 mahasiswa atau 4% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 40 mahasiswa atau 89% menyatakan sesuai dan 3 mahasiswa atau 7% menyatakan cukup sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pemahaman materi teknik pengumpulan data

Pemahaman materi tentang Cara Menganalisis Data Penelitian, dari 45 responden, ada sebanyak 3 mahasiswa atau 7% menyatakan sangat sesuai, dan sebanyak 40 mahasiswa atau 89% menyatakan sesuai dan hanya 2 mahasiswa atau 4% menyatakan cukup sesuai. Ilustrasi hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pemanahan materi cara menganalisis data penelitian

Para responden yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang disampaikan, hasilnya cukup beragam dan dari persentase angka antara yang satu dengan yang lainnya cukup jauh berbeda. Misalnya mayoritas para respondem menjawab materi yang disampaikan adalah “sesuai”. Selain itu, ketika responden ditanyakan tentang apakah perlu adanya inovasi lanjutan penggunaan *youtube* dalam proses perkuliahan, 78% responden menjawab “Ya”. Sedangkan 22% responden lainnya menjawab “Tidak Perlu” untuk inovasi lanjutan.

Bisa diartikan bahwa, para mahasiswa butuh media pembelajaran yang menarik dan dapat memberi kemudahan bagi mereka dalam memahami materi perkuliahan yang disampaikan. Dalam hal ini, dosen perlu terus melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran khususnya melalui *Youtube*. Adapun faktor visual seperti kualitas gambar, pencahayaan, *background* atau yang lainnya seperti audio / suara adalah bahan pertimbangan yang dapat dilakukan.

Pembahasan

Era pandemi COVID-19 sudah mengubah paradigma pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah penelitian pendidikan di IKIP Budi Utomo. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, akhirnya dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan atau yang biasa kita sebut pembelajaran daring. Paradigma pelaksanaan pembelajaran tersebut didasari atas prinsip bahwa pembelajaran tetap harus berjalan, meskipun ada keterbatasan karena dampak dari pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa materi perkuliahan daring matakuliah penelitian pendidikan di Prodi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi IKIP Budi Utomo menggunakan metode *Asynchronous Learning* dengan media aplikasi *Youtube* adalah mayoritas menjawab “sesuai”. karena dapat diakses lebih fleksibel waktu dan memudahkan mahasiswa yang memiliki kendala jaringan. Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa menggunakan Aplikasi *whatsapp*. Penggunaan aplikasi ini dalam perkuliahan yaitu, mahasiswa akan diberikan tugas melalui perintah langsung dari dosen untuk mengakses laman *youtube* yang berisi materi yang telah disiapkan oleh dosen.

Adapun kemudahan dalam proses perkuliahan daring menggunakan metode *Asynchronous Learning* berbasis *Youtube* yaitu dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ini berarti mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi, dosen dan mahasiswa dapat menambah pengetahuannya mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang dipakai dalam bidang pendidikan, dosen dan mahasiswa memiliki sumber pengetahuan yang sangat luas.

Sedangkan kendala dalam proses perkuliahan yang ditemukan adalah akses internet yang masih belum merata di

beberapa mahasiswa, adanya kuota internet yang dibutuhkan untuk mendownload / mengakses materi di *Youtube* memerlukan paket kouta internet yang cukup banyak dan harganya cukup mahal. Selain itu, itu tidak semua mahasiswa mendapatkan subsidi kuota internet dari pemerintah karena terbentur regulasi ataupun belum masuknya data mahasiswa dalam sistem.

Pemanfaatan *youtube* pada mata kuliah penelitian pendidikan merupakan solusi pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19. Materi yang dikemas melalui *youtube* dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, melalui metode *Asynchronous Learning* berbasis *Youtube* ini, pelaksanaan perkuliahan bisa tetap dilakukan sekalipun tidak bertatap muka secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh perlu didukung oleh kualitas kompetensi dosen dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Secara skematik, proses pendidikan jarak jauh yang mendukung peningkatan SDM itu diilustrasikan dari adanya kebutuhan peningkatan sumber daya manusia. Upaya-upaya tersebut harus melibatkan kerja sama antar pemerintahan wilayah dan penyelenggara pendidikan.

PENUTUP

Implementasi pembelajaran menggunakan metode *asynchronous learning* berbasis *youtube* sebagai media ini cukup efektif dalam melakukan proses perkuliahan maupun pengajaran. Dengan dukungan teknologi dan internet tentu akses untuk memperoleh informasi sangat mudah dan dapat diselesaikan dengan cepat. Proses perkuliahan yang biasanya dilakukan secara tatap muka akan beralih dengan menggunakan media *e-learning* akan menjadi suatu hal yang inovatif dan tentu memang perlu dukungan dari semua lapisan

masyarakat, pemerintah, dan penentu kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu.
- Setianto, Benny D. 2020. *Unika dalam Wacana Publik: Gegara Pan(dem)ik: Terhimpit untuk Melejit*. Semarang: SCU Knowledge Media.
- Snelson, C. 2011. *Youtube across the Disciplines: A Review of Literature*. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching Vol. 7, No. 1, March 2011
- Sutriyanti, N.K. 2020. *Menyamai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.